

PEMBERDAYAAN IBU RUMAH TANGGA MELALUI PELATIHAN ANYAMAN TAS PLASTIK GUNA MENINGKATKAN TARAF PEREKONOMIAN DI KEDIRI

Titin Trimintarsih^{1*}, Yesy Kusumawati²

¹Jurusan Teknik Industri, Universitas Wahidiyah

²Jurusan Manajemen, Universitas Kahuripan Kediri

Email : trimintarsihtitin@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari pengabdian ini adalah membekali ibu-ibu rumah tangga yang berada di Kediri, yang berminat akan ketrampilan anyaman guna menambah penghasilan perekonomian keluarga. Dengan mengungkap kearifan lokal dan melihat perkembangan model yang sedang tren. Pertimbangan penulis atas pelatihan tas anyaman ini adalah berbahan dasar murah, bahan mudah didapatkan dan awet digunakan, mudah dibuat oleh siapa saja dengan syarat telaten mengayam, tetapi mempunyai nilai jual yang tinggi. Rencana pelatihan disebarakan secara terbuka dengan media online Whatsapp grup , yang pada hari H diikuti oleh 19 orang peserta. Metode pelaksanaan ada 2 yaitu 1) sosialisasi program dan 2) pelatihan dan praktek. Diharapkan setelah pelatihan, yang telah diberikan bermanfaat bagi 19 peserta sendiri sehingga mampu meningkatkan taraf hidup perekonomian, dan diharapkan dapat membagikan ilmunya kepada teman, tetangga dan saudara yang berniat untuk membuat tas plastik. Untuk saran dikarenakan dalam pembuatan tas plastik membutuhkan waktu yang lama , serta membutuhkan tingkat kreatifitas yang tinggi dan tenaga dikeluarkan sama, maka akan lebih baik pembuatan tas menggunakan bahan yang bagus karena akan mempengaruhi nilai jual yang tinggi pula terhadap tas anyaman plastik sehingga diharapkan meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Kata kunci : Ibu Rumah Tangga, Pelatihan, Tas Anyaman Plastik

Abstract

The purpose of this service is to equip housewives who are in Kediri, who are interested in woven skills to increase the family's economic income. By carrying out local wisdom and seeing the development of trending models. The author's consideration of this wicker bag training is that it is cheap, the material is easy to get and durable to use, easy to make by anyone with painstaking terms of acidification, but has a high selling value. The training plan was spread openly with the online media Whatsapp group, which on the D-day was attended by 19 participants. There are 2 implementation methods, namely 1) program socialization and 2) training and practice. It is hoped that after the training, which has been given useful for the 19 participants themselves so that they can improve the standard of economic living, and are expected to be able to share their knowledge with friends, neighbors and relatives who intend to make plastic bags. For advice because making plastic bags takes a long time and requires a high level of creativity and the energy is spent the same, it would be better to make bags using good materials because it will affect the high selling value of plastic woven bags so that it is expected to improve people's living standards.

Keywords : housewife, training, plastic woven bag

Pendahuluan

Guna pemulihan perekonomian pasca pandemi Covid 19, pemerintah berusaha maksimal guna membangkitkan perekonomian masyarakat. Salah satu upaya yang ditempuh dengan pemberdayaan masyarakat dengan menggiatkan UMKM. Peran UMKM sangat besar untuk pertumbuhan perekonomian di Indonesia, dengan jumlahnya

mencapai 99 % dari keseluruhan unit usaha. Adapun kontribusi UMKM terhadap PDB mencapai 60% dan terhadap penyerapan tenaga kerja adalah 96,9% dari total penyerapan tenaga kerja nasional (<https://www.ekon.go.id>)

Melihat angka yang cukup signifikan tersebut , maka pembekalan ketrampilan dan keahlian kian digalakkan pemerintah guna menguatkan peran pelaku UMKM tersebut. Demikian pula Pemerintah Kota Kediri melalui Dinas Koperasi dan UMTK berupaya mendongkrak perekonomian melalui berbagai pelatihan kewirausahaan, menyelenggarakan klinik UMKM, pendampingan legalitas usaha, perluasan pemasaran dan promosi produk, sehingga diharapkan pertumbuhan usaha mikro tahun 2022 mencapai 22,28%. (<https://diskominfo.kedirikota.go.id>)

Dengan semangat turut serta membangun perekonomian masyarakat, baru-baru ini penulis memberikan fasilitas pelatihan pembuatan tas anyaman plastik. Tujuan dari pelatihan ini adalah memberdayakan masyarakat khususnya ibu-ibu rumah tangga yang tertarik dengan kreatifitas dan mempunyai waktu luang guna mendapatkan penghasilan tambahan, dengan membuat tas anyaman plastik.

Dengan melihat perkembangan model yang sedang tren serta dengan pertimbangan bahwa tas anyaman ini berbahan dasar murah, bahan mudah didapatkan serta awet digunakan, serta mudah dibuat oleh siapa saja dengan syarat telaten mengayam, tetapi mempunyai nilai jual yang tinggi.

Adapun konsep yang diusung adalah mengangkat kearifan lokal, bagaimana tas anyaman yang dulunya hanya dipakai belanja ke pasar, kini dengan berbagai model yang dibuat lebih kreatif dan pemilihan bahan yang lebih bagus tas plastik bisa naik kelas, dan digunakan ibu-ibu tidak hanya belanja ke pasar saja tapi bisa untuk bepergian ke tempat-tempat yang lebih “berkelas” lainnya pula.

Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah sebagai berikut :

1. Sosialisasi Program

Kegiatan ini dilakukan dengan menghadirkan ahli anyam tas plastik di Kediri Ibu Mujiati, dan juga mengundang semua teman melalui media sosial Whatsapp grup. Semua grup yang ada diberikan pengumuman bahwa akan diadakan kegiatan pelatihan anyaman tas plastik sejak 3 minggu sebelum hari pelaksanaan. Hal ini dimaksudkan guna menjangkau masyarakat yang berminat menambah ketrampilan dengan membuat anyaman tas plastik.



Gambar 1 . Undangan yang disebar kepada masyarakat

2. Pelatihan dan Praktek

Kegiatan pelatihan dan praktek dilakukan dilakukan melalui 2 tahap, pelatihan pertama berupa pengenalan bahan-bahan yang akan dipakai menganyam. Diketahui bahwa bahan anyaman plastik ada bermacam-macam sesuai dengan kualitas dan harganya.

Saat ini tas anyaman plastik terdiri dari 2 bahan yaitu plastik biasa dan plastik jali. Plastik biasa bermotif polos sedangkan jali bahannya bertekstur bila diterapkan dalam anyaman tampak seperti anyaman rotan.

Tentunya dari kedua bahan tersebut mempunyai harga yang berbeda, apabila bahan plastik biasa seharga Rp 100,00/meter, dan bahan plastik jali seharga Rp1.000,00/meter

Setelah pengenalan bahan, peserta diajak untuk mempraktekkan dengan membuat langsung sebuah tas dengan bahan yang telah disiapkan sebelumnya. Bahan dasar anyaman tergantung besar atau kecil tas yang dibuat, semakin besar maka semakin membutuhkan banyak bahan dan tentu memakan waktu anyam yang lebih lama dan tingkat kesulitan yang lebih tinggi.

Hasil dan Pembahasan

1. Pelaksanaan Pelatihan

Pelatihan ini dilaksanakan di Perumahan Candra Kirana F1 Kota Kediri, pada hari Minggu Tanggal 23 Oktober 2022, mulai jam 10 sampai dengan selesai, yang diikuti oleh 19 peserta.

Pelatihan Tas Anyam Plastik
23 Oktober 2022
di rumah kreatif-krani

No	Nama	Alamat	No Hp	Tanda Tangan
1	Roni	V. CEPI	08133548589	[Signature]
2	Onis	V. BULUJO	0815-5735-988	[Signature]
3	Deviwanti	CS Jl. Pancaji 12	081335647877	[Signature]
4	Almasia	V. JAWA	081245408777	[Signature]
5	Ningsih	V. TANGERAN	08178948859	[Signature]
6	Tikim	V. WILIS 2	0822024539979	[Signature]
7	MUS	V. CANDRA KIRANA	0813353540777	[Signature]
8	ERNI			[Signature]
9	ANIS			[Signature]
10	Yanika			[Signature]
11	Tikim		0812210415299	[Signature]
12	Siti Widiya	} Burongah Gemping	08574675252	[Signature]
13	Santi S			
14	Namuk S			[Signature]
15	Endang S			[Signature]
16	Suskaida	Bujel	0813727718949	[Signature]
17	Cynthia	Wilis 3	08571582006	[Signature]
18	Anni Gros	Pepur	08133152477	[Signature]
19	Ika S	Bulak	081331430976	[Signature]

Gambar 2 . Daftar 19 peserta yang mengikuti pelatihan anyaman tas plastik

Untuk membuat tas plastik bentuk dasar membutuhkan 2 warna agar bisa mempunyai motif. Tali plastik dengan Panjang 80 cm dan lebar 15 mm.

Adapun polanya sebagai berikut ambil 13 warna gelap ditata berjejer rapi, lalu sebagai lawan arahnya ambil 7 warna terang (disini digunakan warna putih), ambil 6 warna gelap (sebagai lebar pola dasar tas) lalu ditambah lagi warna 6 gelap sebagai tinggi pola atas. Semua dianyam saling berselang-seling satu per satu tidak ada yang boleh salah. Untuk sabuk paling atas membutuhkan 2 helai dan tali putih membutuhkan 4 helai, jadi total untuk 1 buah tas membutuhkan 42 helai tali palstik ukuran 80cm, x 15 mm. Di sinilah tingkat kesabaran dan kreatifitas para penganyam diuji.



Gambar 3 . Pola Dasar Anyaman Tas Plastik

Untuk menghasilkan 1 tas, bagi yang baru belajar bisa membutuhkan waktu hingga 5 hingga 6 jam, adapun yang sudah ahli menghasilkan 2 tas dalam sehari.



Gambar 4. Hasil Jadi Pelatihan Tas Anyaman Plastik

2. Setelah Pelatihan

Diharapkan setelah pelatihan, yang telah diberikan kepada 19 peserta bermanfaat bagi peserta sendiri sehingga mampu meningkatkan taraf hidup perekonomian, dan diharapkan dapat membagikan ilmunya kepada teman, tetangga dan saudara yang berniat untuk membuat tas plastik sehingga bisa meningkatkan taraf hidup masyarakat.



Gambar 4. Peserta Pelatihan Anyaman Tas Plastik

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari kegiatan pemberdayaan masyarakat khususnya ibu rumah tangga ini dapat disimpulkan bahwa ibu-ibu peserta pelatihan mempunyai antusias tinggi mengikuti kegiatan pelatihan anyaman tas dari bahan plastik. Mulai dari pengenalan bahan, proses pembuatan, dan perhitungan harga jual dari masing-masing bahan baik dari bahan plastik biasa maupun bahan plastik jali. Kegiatan pelatihan yang dilakukan di Perumahan Candra Kirana F1 Kota Kediri ini menambah wawasan, keterampilan dan kreatifitas ibu rumah tangga dalam pembuatan tas anyaman berbahan plastik. Hasil penjualan dari pembuatan tas anyaman berbahan plastik ini diharapkan dapat membantu menambah pemasukan untuk meningkatkan perekonomian keluarga.

Saran

Adapun saran yang diberikan oleh tim pengabdian kepada pelaku industri kreatif adalah sebagai berikut :

1. Bagi Pelaku Industri Tas Anyaman

Perlu diketahui bahwa untuk membuat sebuah tas , bagi yang baru belajar bisa membutuhkan waktu hingga 5 hingga 6 jam, adapun yang sudah ahli menghasilkan 2 tas dalam sehari.

Dikarenakan dalam pembuatan tas plastik membutuhkan waktu yang lama , serta membutuhkan tingkat kreatifitas yang tinggi dan tenaga dikeluarkan sama, maka akan lebih baik pembuatan tas menggunakan bahan yang bagus .

Apabila bahan bagus, dan hasilnya bagus akan mempengaruhi nilai jual yang tinggi terhadap tas anyaman plastik dan diharapkan meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Harga jual dari pengrajin saat ini adalah apabila tas bahan jali dihargai Rp 50.000, artinya dalam sehari bisa mempunyai pendapatan $2 \times \text{Rp. } 50.000 = \text{Rp } 100.000$, tetapi apabila bahan biasa dihargai Rp.10.000, maka pendapatan maksimal $2 \times \text{Rp. } 10.000 = \text{Rp } 20.000,-$

2. Bagi Masyarakat

Diharapkan masyarakat untuk lebih menghargai produk-produk yang membutuhkan tingkat kreatifitas yang tinggi sehingga bisa menghargai sebuah karya

3. Bagi Pemerintah

Diharapkan pemerintah memberikan sarana bagi pelaku industri kreatif terutama tas anyaman plastik.



Gambar 5 . Contoh tas berbahan jali yang dijual seharga Rp 50.000,.



Gambar 6. Kedua tas tersebut diatas walaupun mempunyai tingkat kerumitan yang sama tetapi dijual Rp. 10.000, karena bahannya plastik biasa.

DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia. 2022. Perkembangan UMKM sebagai Critical Engine Perekonomian Nasional Terus Mendapatkan Dukungan Pemerintah (<https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/4593/perkembangan-umkm-sebagai-critical-engine-perekonomian-nasional-terus-mendapatkan-dukungan-pemerintah>, diakses 10 Oktober 2022)
- Diskominfo. 2022. Di Tengah Pandemi Covid-19, Pemkot Kediri Berhasil Tingkatkan Pertumbuhan Usaha Mikro hingga 14,5 % (<https://diskominfo.kedirikota.go.id/information/news/788>, diakses 10 Oktober 2022)
- Mujiati. 2022. Materi Pelatihan Membuat Tas dari Anyaman Plastik.